

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* atau DBD merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes*, baik *Aedes Aegypti* sebagai vector primer maupun nyamuk *Aedes Albopictus* sebagai vector sekunder. Penyakit DBD merupakan penyakit yang memiliki tingkat keeksistensian cukup tinggi di negara - negara tropis seperti Indonesia.

Tercatat menurut data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) kasus DBD cukup tinggi di tahun 2018 hingga memasuki awal tahun 2019 terjadi di Kabupaten Bandung. Namun, berdasarkan penelitian sampai saat ini masih banyak masyarakat khususnya menengah kebawah yang acuh bahkan tidak mengetahui informasi penting mengenai DBD. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai DBD salah satunya karena media informasi yang berada di pusat layanan kesehatan seperti Puskesmas, RSUD dan klinik yang masih kurang efektif dan menarik, karena hanya menggunakan bentuk media informasi yang sifatnya diam (cetak). Ditambah kurang adanya sosialisasi pengetahuan mengenai DBD yang seharusnya di lakukan puskesmas ke lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian serta perancangan ini penulis bertujuan untuk menghasilkan sebuah media informasi alternative pada Layanan Kesehatan (Puskesmas, Klinik dan RSUD) berupa video *Motion Graphic* (informasi dalam bentuk audio dan visual) dengan menggunakan metode penelitian observasi, kuisisioner, wawancara dan studi pustaka yang kemudian di analisis dengan metode analisis SWOT, agar media informasi mengenai DBD dapat lebih efektif, menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat khususnya menengah kebawah.

Kata Kunci: Informasi, penyakit DBD, Masyarakat menengah kebawah, media informasi.